

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang kita tahu dengan UMKM merupakan suatu industri usaha yang berskala terbatas. Sebagai suatu usaha dalam masa perkembangan, pastinya UMKM memiliki beragam masalah, diantaranya adalah kurangnya media promosi untuk mempromosikan produk yang dimiliki. [1]. UMKM seringkali menghadapi masalah keterbatasan modal, sehingga banyak dari mereka hanya berpromosi secukupnya untuk meminimalisir biaya. Salah satu produk olahan hasil dari UMKM yaitu makanan ringan.

Makanan ringan seperti keripik merupakan jenis makanan camilan atau snack yang banyak digemari oleh masyarakat. Keripik adalah sejenis makanan ringan yang terbuat dari irisan tipis umbi-umbian, buah-buahan, atau sayuran yang digoreng dengan menggunakan minyak nabati. [2]. Mulai dari remaja hingga orang dewasa menyukai jenis makanan ini. Selain cocok digunakan sebagai camilan saat istirahat, jenis dan variasi rasanya pun sangat beragam. Makanan ringan seperti keripik juga cocok dihidangkan pada acara tertentu seperti acara keluarga, acara pernikahan, dan lainnya. beragam usia, mulai dari remaja hingga orang dewasa, menyukai jenis makanan ini. Kecapatannya untuk menjadi camilan saat santai dan beragamnya jenis dan rasamembuatnya menjadi pilihan banyak orang, salah satunya keripik jamur dan keripik pisang Ninong Snack.

Keripik jamur dan keripik pisang “Ninong Snack” Berada dalam sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dan termasuk dalam jenis umkm yaitu *micro enterprise* adalah aktivitas ekonomi yang memiliki karakteristik sebagai seorang pengrajin namun belum memiliki sifat sebagai seorang pengusaha. Terdapat dua macam keripik jamur yang dihasilkan UMKM ini yaitu keripik jamur tiram dan keripik jamur kancing. Usaha rumahan keripik jamur dan keripik pisang Ninong Snack yang dimiliki oleh Bapak Taji ini telah berdiri dari tahun 2016 dan dapat mempertahankan eksistensinya hingga sekarang.

Usaha terletak di Jl. Margantara Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Produk Ninong Snack layak untuk dipromosikan

karena keripik pisang merupakan salah satu produk olahan makanan ringan yang berbeda dengan yang lainnya dan keripik pisang merupakan camilan keluarga. Perbedaan dari keripik pisang terlihat dari bahan baku pisang tanduk yang berkualitas premium yang diambil dari petani sekitar umkm ninong snack.

Permasalahan yang saat ini dimiliki oleh Ninong snack dari hasil wawancara dengan *owner* ninong snack ini adalah memiliki banyak retur yang salah satunya seperti banyak udara yang masuk ke dalam kemasan, tidak dapat memasuki pasar mall di Jakarta karena kemasan belum memenuhi standar dari kemasan yang ditentukan oleh mall seperti kemasan minimum harus ziplock dan sudah dilapisi aluminium foil agar meminimalisir adanya angin yang masuk ke dalam kemasan, tidak menggambarkan citra dari UMKM ninong snack serta tidak memiliki pembeda dengan kompetitor lain. Dari kemasan kripik pisang yang disampaikan pemilik, penulis menyimpulkan bahwasanya ninong snack ingin melakukan *redesign* kemasan kripik pisang tersebut dengan menggunakan kemasan baru untuk menangani permasalahan diatas, kurangnya pembeda dengan kompetitor dan keamanan pada kemasan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah angin yang masuk sehingga mengakibatkan banyak retur. Adapun fungsi dari *redesign* sendiri dilakukan untuk meningkatkan penjualan kripik pisang ninong snack purwokerto yang dimana dalam penjualannya sendiri tidak maksimal karena dari sisi kemasan yang masih menggunakan plastik ujar pemilik usaha tersebut. Dari permasalahan diatas penulis akan melakukan *redesign* kemasan kripik pisang crispyninong snack purwokerto yang dimana pada kemasan sebelumnya hanya menggunakan plastik lock yang di tempel dengan menggunakan sticker di depannya sehingga kurang mendapat keunikan dari desain kemasan tersebut.

Kemasan memiliki peran penting dalam menjaga kualitas suatu produk. Kemasan berfungsi sebagai wadah untuk melindungi barang dan menarik perhatian pembeli. Kemasan juga menjadi daya tarik bagi konsumen dalam membeli suatu produk. Kotler dan Armstrong juga mengemukakan bahwa kemasan mencakup. Kegiatan menciptakan kemasan bertujuan untuk melindungi produk dan sebagai mediakomunikasi antara produsen dan calon konsumen. Kemasan yang baik adalah kemasan yang memuat informasi penting yang dapat membantu calon pembeli untuk dengan mudah mengenali produk melalui desain dan informasi yang tercantum di kemasan tersebut [3]. Dengan harapan setelah dilakukan *redesign* kemasan ini dapat meningkatkan penjualan, meminimalisir adanya

retur serta, dapat memiliki pembeda dengan kompetitor lain, dan dapat memasuki pasar mall Jakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *redesign* kemasan yang aman bagi kripik pisang crispy ninong snack purwokerto sekaligus untuk meningkatkan penjualan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari adanya latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian inisialah sebagai berikut:

1. Menemukan rancangan baru kemasan kripik pisang crispy ninong snack purwokerto untuk meningkatkan penjualan

## **1.4 Batasan Penelitian**

Penelitian ini hanya membahas tentang ninong snack dan tidak ada kaitanya dengan umkm lain.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refrensi dan informasi bagi mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto dan khususnya para mahasiswa studi Desain Komunikasi Visual dalam mendukung salah satu visi misi yaitu small medium enterprice.

### **1.5.2 Bagi Keilmuan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana inspirasi atau referensi untuk penelitian selanjutnya ataupun penelitian lain untuk menambah kekayaan karya tulis ilmiah mengenai penelitian sebuah kemasan melalui tinjauan secara visual.

### **1.5.3 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dijadikan sebuah pengembangan UMKM terkait dengan meningkatkan penjualan ini dapat berdampak lebih mengenal UMKM terkait dengan kemasan yang baru khususnya ninong snack.